

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian dapat diartikan sebagai gambaran secara jelas tentang pemaparan permasalahan penelitian, hubungan antar bahan, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan, sehingga peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana ketertarikan permasalahan dengan perubahan yang ada dalam konteks penelitian, dan apa yang hendak dilakukan oleh seseorang peneliti dalam melaksanakan penelitian tindakan (Sukardi, 2013: 28). Desain penelitian dapat didefinisikan sebagai rencana, struktur, strategi penyelidikan yang hendak dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan atau permasalahan penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017: 29) menjelaskan bahwa:

Metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Sedangkan metode verifikatif menurut Sugiyono (2017: 32) yaitu metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai pengaruh motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh motivasi

belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan lingkungan keluarga terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif adalah:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Operasional Variabel

Menurut Arikunto (2013) mendefinisikan bahwa variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2017: 63) mendefinisikan bahwa “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independent Variabel*) dan variabel terikat (*dependent Variabel*). Variabel bebas dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni motivasi belajar (X1) dan lingkungan keluarga (X2), sedangkan variabel terikat adalah minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Untuk lebih jelasnya, definisi operasional masing-masing variabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Menurut Sugiyono (2019: 69) variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat”. Pada penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah:

X1 : Motivasi Belajar, Aunurrahman (2014: 180) mengartikan motivasi belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi diluar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar. Menurut Sardiman (2011:83) untuk mengukur seberapa besar motivasi belajar dengan menggunakan indikator yang meliputi tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap pelajaran, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

X2 : Lingkungan Keluarga, Hasbullah (2006: 38) menjelaskan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak mendapatkan didikan dan bimbingan untuk pertama kalinya. Selain itu, lingkungan keluarga dikatakan sebagai lingkungan yang utama, karena tumbuh kembangnya anak di dalam keluarga. Sehingga, di dalam keluarga inilah anak banyak mendapatkan pendidikan. Menurut Slameto (2010: 60-64) untuk mengukur seberapa besar lingkungan keluarga dengan menggunakan indikator adalah cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Menurut Sugiyono (2019: 69) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini, yang menjadi variabel terikatnya adalah:

Y : Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, yaitu ketertarikan individu terhadap melanjutkan studi ke perguruan tinggi guna menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Dengan adanya ketertarikan tersebut, individu akan memiliki perhatian lebih terhadap objek yang diminatinya

tersebut (Syah, 2012; Haq & Setiani 2016). Menurut Sobur (2011) untuk mengukur seberapa besar minat dalam melanjutkan studi dengan menggunakan indikator sebagai berikut yaitu adanya perasaan senang, pemusatan perhatian, ketertarikan, dan kemauan.

Gambaran operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Operasional Varibel

Variabel	Indikator	Skala
Motivasi Belajar (X1)	Tekun menghadapi tugas	Interval
	Ulet Menghadapi kesulitan	
	Menunjukkan minat terhadap pelajaran	
	Lebih senang bekerja mandiri	
	Cepat bosan pada tuags-tugas yang rutin	
	Dapat mempertahankan pendapatnya	
	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu	
	Senang mencari dan memecahkan masalah	
Lingkungan Keluarga (X2)	Cara orang tua mendidik	Interval
	Relasi antar anggota keluarga	
	Suasana rumah	
	Keadaan ekonomi keluarga	
	Pengertian orang tua	
	Latar belakang kebudayaan	
	Adanya perasaan senang	Interval

Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y)	Adanya pemusatan perhatian	
	Adanya ketertarikan	
	Adanya Kemauan	

C. Populasi dan Sampel atau Sumber Data

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 126) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Program Keahlian Akuntansi SMK di Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 3. 2 Populasi Siswa Program Keahlian Akuntansi SMK di Kabupaten Tasikmalaya

No	Sekolah	Jumlah
1.	SMK Negeri 1 Rajapolah	418 siswa
2.	SMK Swasta Cijangkar	75 Siswa
3.	SMK Swasta Islamiyah Ciawi	131 Siswa
Total		624 siswa

Sumber: Dokumen dari Tata Usaha SMK di Kabupaten Tasikmalaya

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 127) sampel adalah sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pendapat lain dikemukakan oleh Abdurahman (2011:129) yang menyatakan

bahwa sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel yaitu bagian kecil dari sebuah populasi yang diambil berdasarkan prosedur yang ada, untuk dapat mewakili sebuah populasi. Untuk menghitung penentuan jumlah ukuran sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan, maka digunakan rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Riduwan, 2011:29)

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d² = Taraf signifikansi (0,05)

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dihitung besarnya sampel berikut:

$$n = \frac{624}{624(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{624}{2,56}$$

$$n = 243,75 \text{ dibulatkan menjadi } 244$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal 243,75 dalam penelitian ini adalah yang mana dapat dibulatkan menjadi 244 siswa. Dengan kata lain yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah siswa Program Keahlian Akuntansi SMK di Kabupaten Tasikmalaya. Setelah mendapatkan jumlah sampel minimal, maka selanjutnya adalah perhitungan

secara *proportional random sampling* memakai rumusan alokasi proporsional sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

(Riduwan, 2010: 22-23)

Keterangan :

N = Jumlah populasi keseluruhan

Ni = Jumlah populasi dari masing-masing unit

n = Jumlah sampel keseluruhan

ni = Jumlah sampel masing-masing unit

Berdasarkan rumus di atas, maka diperoleh jumlah sampel pada masing-masing sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Perhitungan dan Distribusi Sampel Siswa Program Keahlian Akuntansi SMK di Kabupaten Tasikmalaya

No.	Sekolah	Jumlah Siswa	Sampel Siswa
1	SMK Negeri 1 Rajapolah	418	$ni = \frac{418}{624} \times 244 = 164$
2	SMK Swasta Cijangkar	75	$ni = \frac{75}{624} \times 244 = 29$
3	SMK Swasta Islamiyah Ciawi	131	$ni = \frac{131}{624} \times 244 = 51$
Jumlah		624	244

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Abdurahman, Muhibin, & Somantri (2011:38) dijelaskan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pernyataan tersebut dapat menggambarkan bahwa dengan mengumpulkan data maka peneliti akan memperoleh keterangan atau fakta mengenai suatu kondisi tertentu. Sehingga, peneliti harus menggunakan teknik pengumpulan data agar mendapatkan data yang sesuai.

Maka, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui penyebaran kuisisioner (angket) kepada responden. Menurut Sugiyono (2016:199) mengatakan bahwa kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, angket yang digunakan terdiri dari beberapa pertanyaan yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan variabel motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Menurut Sugiyono (2015: 133) skala pengukuran adalah Kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran dalam instrumen penelitian ini menggunakan skala numerik (*numerical scale*). Menurut Sekaran (2011:33) skala numerik mirip dengan skala semantik diferensial, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala 1 titik atau 7 titik disediakan, dengan kata sifat berkutub pada ujung keduanya. Dengan menggunakan skala ini responden memberikan penilaian pada objek tertentu dan terdapat lima opsi jawaban 1-5 dari masing-masing pernyataan.

Tabel 3. 4 Format Penilaian Skala Numerik

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5

Sumber: Sekaran (2011:33)

Tabel 3. 5 Keterangan skor yang ada dalam angket

Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif terendah	Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif terendah
Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan rendah	Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan rendah
Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang	Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan sedang
Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan tinggi	Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi
Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif tertinggi	Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif tertinggi

E. Pengujian Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010:203), instrumen penelitian adalah alat fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasil baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini pengujian instrumen meliputi dua hal, yaitu pengujian validitas dan pengujian realibilitas. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa validitas dan realibilitas adalah tempat dan

kedudukan untuk menilai kualitas semua alat dan prosedur pengukuran (Abdurahman, Muhibin, & Somantri, 2011:49).

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2012:213) menyatakan bahwa uji validitas suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sehingga untuk mengetahui kevalidan suatu instrumen maka dilakukan uji validitas. Sedangkan menurut Abdurahman, Muhibin, & Somantri (2011: 49) mengemukakan bahwa suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Maka uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang dipakai benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui validitas instrumen digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Arikunto, 2013:213)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total (seluruh item)

N = jumlah responden

Uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan *software Microsoft Excel*. Menurut Siregar (2011: 164) suatu validitas instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *Pearson Product Moment* dengan level signifikansi 5%. Untuk menafsirkan hasil uji validitas, kriteria yang digunakan adalah:

- a. Jika nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} maka item instrumen dinyatakan valid dan dapat dipergunakan
- b. Jika nilai $r_{hitung} \leq$ nilai r_{tabel} maka item instrumen dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan

Hasil uji validitas instrument yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,39	0,306	Valid
2	0,37	0,306	Valid
3	0,37	0,306	Valid
4	0,5	0,306	Valid
5	0,5	0,306	Valid
6	0,5	0,306	Valid
7	0,31	0,306	Valid
8	0,36	0,306	Valid
9	0,18	0,306	Tidak Valid
10	0,67	0,306	Valid
11	0,44	0,306	Valid
12	0,34	0,306	Valid
13	0,49	0,306	Valid
14	0,66	0,306	Valid
15	0,6	0,306	Valid
16	0,48	0,306	Valid

Sumber: Lampiran V

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa dari 16 butir pernyataan dalam kuesioner motivasi belajar, 15 item dinyatakan valid dan 1 item dinyatakan tidak valid. Sehingga butir item yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 15 butir item.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,57	0,306	Valid
2	0,54	0,306	Valid
3	0,58	0,306	Valid
4	0,52	0,306	Valid

5	0,79	0,306	Valid
6	0,55	0,306	Valid
7	0,67	0,306	Valid
8	0,59	0,306	Valid
9	0,78	0,306	Valid
10	0,71	0,306	Valid
11	0,7	0,306	Valid
12	0,74	0,306	Valid

Sumber: Lampiran V

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa dari 12 butir pernyataan dalam kuesioner lingkungan keluarga tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,54	0,306	Valid
2	0,75	0,306	Valid
3	0,7	0,306	Valid
4	0,44	0,306	Valid
5	0,82	0,306	Valid
6	0,78	0,306	Valid
7	0,65	0,306	Valid
8	0,73	0,306	Valid
9	0,83	0,306	Valid
10	0,67	0,306	Valid

Sumber: Lampiran V

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa dari 10 butir pernyataan dalam kuesioner minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013: 221) reliabel adalah dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Sedangkan menurut Abdurahman, Muhidin, & Somantri (2011: 56) mengemukakan bahwa suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Sehingga, tujuan dari

uji reliabel ini yaitu untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus Alpha dari *Cornbach* sebagaimana berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Arikunto, 2010:239)

Keterangan :

r = Koefisien Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya item/ butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah Varians butir

σ_t^2 = Total varians

Untuk mencari varians skor tiap skor item, sebagai berikut:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2010:239)

Keterangan :

σ_i^2 = Varians total

$\sum x$ = Jumlah Skor

N = Jumlah Skor

Kriteria pengujian untuk menentukan apakah suatu instrumen reliabel atau tidak, dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} masing-masing pertanyaan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% . Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka

item tersebut reliabel serta layak untuk digunakan dalam angket penelitian. Sebaliknya, jika instrumen dinyatakan tidak reliabel, maka item tersebut tidak dapat dipercaya. Membuat kesimpulan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{Tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{Tabel}$ maka instrumen dinyatakan reliabel
- b. Jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan *software Microsoft Excel*. Perhitungan dari uji reliabilitas instrument penelitian ini dapat dilihat dari perhitungan berikut ini:

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Alpha Cronbach	Kriteria
1	Motivasi Belajar (X1)	0,723	Reliabel
2	Lingkungan Keluarga (X2)	0,861	Reliabel
3	Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y)	0,868	Reliabel

Sumber: Lampiran V

Setelah melakukan perhitungan untuk menguji reliabelitas instrument, hasil yang diperoleh bahwa seluruh variabel memiliki nilai Alpha Cronbach Motivasi Belajar (X1) sebesar 0,723 adapun Lingkungan Keluarga (X2) 0,861 dan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) sebesar 0,868. Dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dinyatakan reliable karena nilai dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berarti bahwa penelitian ini sudah memiliki kemampuan untuk memberikan hasil yang konsisten dalam mengukur gejala yang sama.

F. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2008:207) analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data dapat menggambarkan dan menjawab pertanyaan

penelitian yang diajukan sehingga memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan menjawab hipotesis yang diajukan.

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2008: 207) statistik deskriptif adalah:

Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dibawah ini merupakan langkah-langkah untuk memperoleh gambaran variabel tersebut baik secara keseluruhan maupun setiap indikatornya, adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabulasi untuk setiap kuesioner yang telah diisi responden

Tabel 3. 10 Format Tabulasi Jawaban Responden

No Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Skor Total
	1	2	...	Σ	1	2	...	Σ	1	2	...	Σ	
1													
Dst													

Sumber: Sugiyono (2017)

- b. Membuat kriteria penilaian setiap variabel, dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - 1) Menetapkan skor tertinggi dan terendah berdasarkan jawaban responden pada tabel tabulasi jawaban responden
 - 2) Menentukan rentang kelas interval. Banyak kelas interval ada tiga, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Menghitung rentang kelas = skor tertinggi – skor terendah

3) Menentukan panjang kelas interval, dengan rumus:

$$\text{Panjang kelas interval kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{3} = \frac{5-1}{3} = 1,3$$

4) Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian

Tabel 3. 11 Tabel Pedoman Interval

Kriteria	Interval
Rendah	1 - 2,3
Sedang	2,4 – 3,7
Tinggi	3,8 – 5

Sumber: Sugiyono (2017)

c. Membuat tabel rata-rata untuk memperoleh gambaran untuk setiap variabel maupun indikator-indikator dengan sebagai berikut:

Tabel 3. 12 Format Rata-Rata Variabel

Indikator	Rata-Rata	Kriteria
Rata-Rata Variabel		

Sumber: Sugiyono (2017)

Tabel 3. 13 Format Rata-Rata Indikator

Item	Rata-Rata	Kriteria
Rata-Rata Indikator		

Sumber: Sugiyono (2017)

- d. Menginterpretasikan hasil dari distribusi frekuensi dengan tujuan untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel maupun indikator.
- e. Menarik kesimpulan dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. 14 Kriteria Deskriptif Variabel

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Motivasi Belajar (X1)	Tekun menghadapi tugas	Siswa tidak memiliki ketekunan dalam menghadapi tugas	Siswa cukup tekun dalam menghadapi tugas	Siswa memiliki ketekunan yang baik dalam menghadapi tugas
	Ulet Menghadapi Kesulitan	Siswa tidak memiliki keuletan dalam menghadapi kesulitan	Siswa cukup ulet dalam menghadapi kesulitan	Siswa memiliki keuletan yang baik dalam menghadapi kesulitan
	Menunjukkan minat terhadap pelajaran	Siswa tidak memiliki minat dalam pembelajaran	Siswa cukup memiliki minat dalam pembelajaran	Siswa memiliki minat dalam pembelajaran yang baik
	Lebih senang bekerja mandiri	Siswa tidak memiliki kemandirian dalam pembelajaran	Siswa cukup mandiri dalam pembelajaran	Siswa memiliki kemandirian dalam pembelajaran

	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	Siswa memiliki kebosanan dalam pembelajaran	Siswa cukup bosan dalam pembelajaran	Siswa tidak bosan dalam pembelajaran
	Dapat mempertahankan pendapatnya	Siswa tidak memiliki pendirian dalam mempertahankan pendapatnya	Siswa cukup pendirian dalam mempertahankan pendapatnya	Siswa memiliki pendirian dalam mempertahankan pendapatnya
	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu	Siswa tidak memiliki pendirian dalam pembelajaran	Siswa cukup memiliki pendirian dalam pembelajaran	Siswa memiliki pendirian dalam pembelajaran
	Senang mencari dan memecahkan masalah	Siswa tidak memiliki kesenangan dalam mencari dan memecahkan suatu masalah	Siswa cukup senang dalam mencari dan memecahkan suatu masalah	Siswa memiliki kesenangan dalam mencari dan memecahkan suatu masalah
Lingkungan Keluarga (X2)	Cara orang tua mendidik	Orang tua mendidik dengan kurang baik	Orang tua mendidik dengan cukup baik	Orang tua mendidik dengan sangat baik
	Relasi antar anggota keluarga	Relasi antar anggota keluarga	Relasi antar anggota keluarga	Relasi antar anggota keluarga

		kurang terjalin dengan baik	terjalin dengan cukup baik	terjalin dengan sangat baik
	Suasana rumah	Rumah kurang memiliki suasana yang mendukung	Rumah cukup memiliki suasana yang mendukung	Rumah memiliki suasana yang sangat mendukung
	Keadaan ekonomi keluarga	Ekonomi keluarga dalam keadaan yang kurang baik	Ekonomi keluarga dalam keadaan yang cukup baik	Ekonomi keluarga dalam keadaan yang sangat baik
	Pengertian orang tua	Orang tua kurang memberikan perhatian	Orang tua cukup memberikan perhatian	Orang tua memberikan perhatian yang sangat baik
	Latar belakang kebudayaan	Latar belakang kebudayaan kurang mendukung	Latar belakang kebudayaan cukup mendukung	Latar belakang kebudayaan sangat mendukung
Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	Adanya perasaan senang	Siswa tidak merasa senang dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi	Siswa merasa senang dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi	Siswa sangat senang dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi

	Adanya pemusatan perhatian	Siswa tidak memiliki perhatian terhadap melanjutkan studi ke perguruan tinggi	Siswa memiliki perhatian terhadap melanjutkan studi ke perguruan tinggi	Siswa sangat memperhatikan terhadap melanjutkan studi ke perguruan tinggi
	Adanya ketertarikan	Siswa tidak memiliki ketertarikan dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi	Siswa memiliki ketertarikan dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi	Siswa sangat tertarik dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi
	Adanya kemauan	Siswa tidak memiliki kemauan dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi	Siswa memiliki kemauan dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi	Siswa sangat mau dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi

2. Analisis Inferensial

a. Uji Asumsi Klasik

Menurut Purwanto (2011:151) hasil pengujian asumsi akan menjadi dasar untuk memutuskan apakah pengujian hipotesis menggunakan statistka parametric atau nonparmetrik. Adapun uji asumsi klasik dalam

penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji *Kolmogorov – Smirnov*. Apabila nilai probabilitas (*asympt. Significant*) $\geq 0,05$, maka data berdistribusi normal. Sedangkan apabila nilai probabilitas (*asympt. Significant*) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal (Sugiyono, 2017: 323). Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan Program *IBM statistikal Product and Service Solution* (SPSS) versi 25.

2) Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas dan variabel terikatnya linear. Uji ini bertujuan mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dan variabel terikat yang dijadikan sebagai prediktor dalam analisis regresi memenuhi asumsi linearitas untuk dianalisis dengan model regresi atau tidak.

Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan Program *IBM statistikal Product and Service Solution* (SPSS) versi 25. Kedua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila linearitasnya bertaraf 0,05. Kriteria penentuannya yaitu jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak linear, sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dapat dikatakan linear.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian asumsi klasik multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi atau variabel bebas dalam model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya problem multikolinearitas pada model regresi adalah dengan

melihat nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Faktor*) (Latan dan Selva, 2013:63).

Hipotesis yang digunakan dalam uji multikolinearitas adalah:

- a) $H_0 : VIF < 10$ artinya tidak terdapat multikolinearitas
- b) $H_a : VIF > 10$ artinya terdapat multikolinearitas

Dalam penelitian ini uji multikoreliaritas akan dilakukan dengan menggunakan bantuan Program *IBM statistikal Porduct and Service Solution* (SPSS) versi 25.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah variance dari residual data satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap (Latan dan Selva, 2013:66). Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisita. Pada penelitian ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Gleser dengan bantuan program SPSS. Adapun dasar pengambilan keputusannya, yaitu:

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas

Selanjutnya, ada beberapa kriteria yang digunakan untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas diantaranya:

- a) Jika terdapat titik-titik tertentu yang dapat membentuk pola teratur seperti bergelombang atau melebar lalu kemudian dapat menyempit, maka artinya terjadi heteroskedastisitas
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini uji heteroskedstisitas akan dilakukan dengan menggunakan bantuan Program *IBM statistikal Porduct and Service Solution* (SPSS) versi 25.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan langkah awal dalam melakukan sebuah penelitian. adapun pengertian dari hipotesis itu sendiri menurut Sugiyono (2019: 224) diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

1) Regresi Linear *Multipel*

Menurut Riduwan (2015:108) uji regresi *multipel* adalah suatu alat untuk menganalisis nilai pengaruh dua variabel bebas (*independent variabel*) atau lebih terhadap variabel terikat (*dependent variabel*) untuk melihat ada tidaknya hubungan fungsi atau kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Dalam penelitian ini dua variabel bebas dan satu variabel terikat, sehingga model regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

(Riduwan, 2015: 108)

Keterangan :

\hat{Y} = variabel dependen

X_1, X_2 = Variabel Bebas

a = Nilai Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

Selanjutnya masukkan hasil jumlah kuadrat ke persamaan b_1, b_2 , dan a sebagai berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2) \cdot (\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2) \cdot (\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2) \cdot (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2) \cdot (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) \cdot (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) \cdot (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \cdot \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \cdot \left(\frac{\sum X_2}{n} \right)$$

Mencari korelasi *multiple* menggunakan rumus:

$$(R_{X_1X_2Y}) = \sqrt{\frac{b_1 \cdot \Sigma x_1y + b_2 \cdot \Sigma x_2y}{\Sigma y^2}}$$

Mencari nilai kontribusi korelasi *multiple* dengan rumus:

$$KP = (R_{X_1X_2Y})^2 \cdot 100\%$$

Menguji signifikansi dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m \cdot (1 - R^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah responden

m = jumlah variabel bebas

Dalam penelitian ini untuk perhitungan analisis regresi linier *multiple* menggunakan aplikasi SPSS versi 25. dengan ($\alpha = 0,05$) kaidah keputusan:

- a) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan

2) Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji keberartian regresi pada analisis regresi linear. Artinya, pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang telah ditentukan dapat digunakan dalam menyimpulkan hasil penelitian, maka hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : Regresi tidak berarti

H_1 : Regresi berarti

Adapun rumus yang digunakan untuk uji F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{JK_{reg} / k}{JK_{res} / (n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2005: 355)

Keterangan:

JK_{reg} = Jumlah Kuadrat regresi

JK_{res} = Jumlah Kuadrat residu (sisa)

n = Jumlah Anggota Sampel

k = Jumlah Variabel Independen

Adapun langkah-langkah uji F adalah:

a) Menghitung jumlah kuadrat regresi (JK_{reg}) dengan rumus:

$$JK_{reg} = a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y$$

b) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$$

Dalam penelitian ini uji F dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Selanjutnya, nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} menggunakan taraf signifikansi 5%. Kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut:

a) Jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak

b) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima

3) Uji Keberartian Regresi (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016: 97). Uji t bertujuan untuk menguji keberartian koefisien regresi atau menguji tingkat keberartian pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Adapun hipotesis yang digunakan adalah:

Variabel Bebas 1 (Motivasi Belajar)

$H_0 : \beta_1 = 0$ Motivasi Belajar tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi

$H_1 : \beta_2 > 0$ Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi

Variabel Bebas 2 (Lingkungan Keluarga)

$H_0 : \beta_1 = 0$ Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi

$H_1 : \beta_2 > 0$ Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi

Untuk menguji rumusan hipotesis diatas dengan rumus berikut :

$$t_{hitung} = \frac{b_1}{S_{bi}}$$

(Sudjana, 2003: 111)

Keterangan:

b_1 = nilai variabel bebas X1

S_{bi} = galat baku koefisien regresi b1

Berikut rumus agar dapat mengetahui nilai galat baku koefisien regresi:

- a) Menghitung nilai galat baku koefisien regresi $b_i(S_{bi})$

$$S_{bi}^2 = \frac{S_y^2 \cdot 12}{\sum X_{ij}^2 (1 - R_i^2)}$$

- b) Menghitung nilai galat baku taksiran Y ($S_{y.12}^2$)

$$S_{y.12}^2 = \frac{JK(S)}{(n - k - 1)}$$

- c) Menghitung jumlah kuadrat penyimpangan peubah ($\sum X_{ij}^2$)

$$\sum X_{ij}^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}$$

d) Menghitung nilai koefisien antara multiple (R^2)

$$R^2 = \frac{JK(Reg)}{\Sigma y^2}$$

Dalam penelitian ini uji t dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Kriteria uji t adalah sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima